

BAB IV

KONDISI PERSAMPAHAN PULAU GILI TRAWANGAN

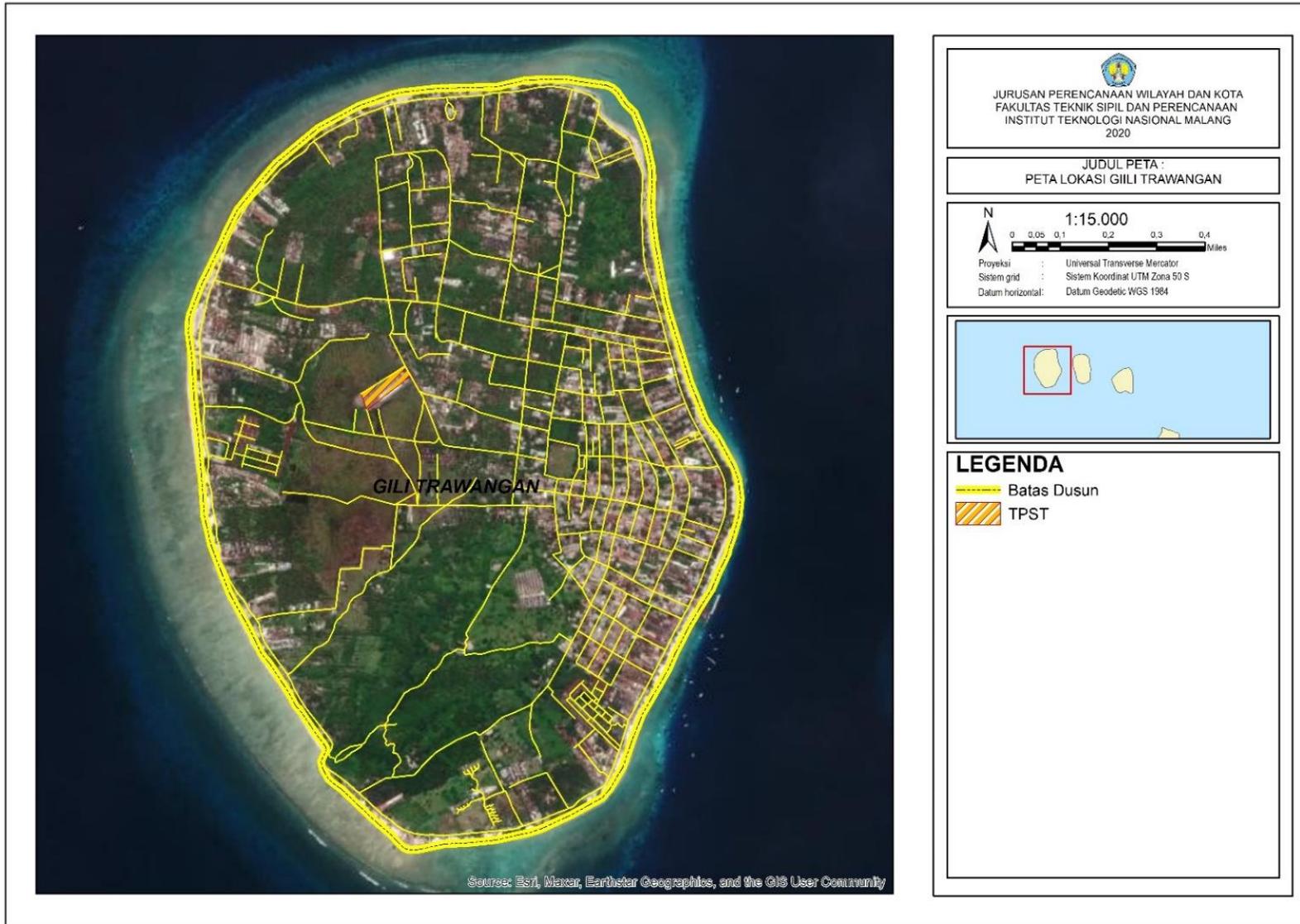
Gambaran umum dalam penelitian ini mencantumkan aspek aspek spasial (berkenaan ruang dan tempat) dalam suatu penelitian, dalam penelitian ini akan membahas lokasi penelitian Pulau Gili Trawangan yang berkaitan mengenai sistem persampahan.

4.1 Batas Wilayah Penelitian Berdasarkan Letak Geografis

Gili Trawangan merupakan Pulau kecil yang berada pada Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara dengan luas sebesar 3,40 km² atau 50% dari luas desa Gili Indah dan secara geografis terletak pada garis lintang 8° 20' – 8° 23' LS dan garis bujur 116°00' – 116° 08' BT dengan ketinggian rata-rata 2 meter di atas permukaan laut. Adapun batas- batas Pulau Gili Trawangan dapat di jabarkan sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Laut Jawa,
- Sebelah Timur: Selat Lombok
- Sebelah Selatan: Selat Lombok
- Sebelah Barat: Selat Lombok Gili.

Gili Trawangan adalah yang terbesar dari ketiga Pulau kecil atau gili yang terletak di sebelah barat laut Lombok. Trawangan juga satu-satunya gili yang ketinggiannya di atas permukaan laut cukup signifikan. Dengan panjang 3 km dan lebar 2 km, Gili Trawangan berpopulasi sekitar 2.089 jiwa dengan rasio laki-laki dan perempuan adalah 1,08.



Gambar 4. 1 Peta Lokasi Gili Trawangan

4.1 Jumlah Timbulan Sampah Berdasarkan Sumbernya

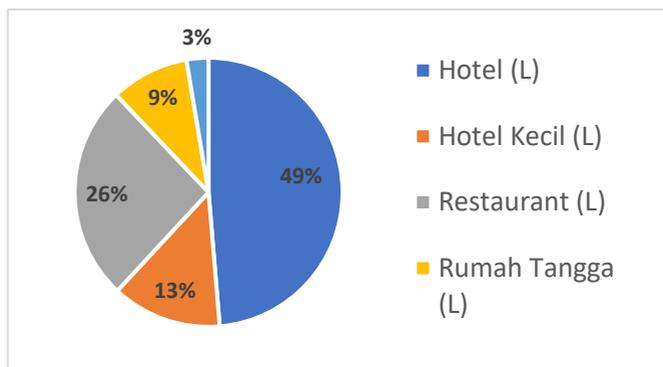
Gili Trawangan merupakan Kawasan konservasi yang yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat, dimana dalam Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017-2037 menyebutkan Gili Trawangan sebagai subzona wisata alam bentang laut, wisata Pulau-Pulau kecil, dan subzona wisata alam bawah laut. Dari sini dapat disimpulkan bahwa Gili Trawangan memiliki aktivitas pariwisata yang cukup padat sehingga dapat menghasilkan jumlah timbulan sampah yang terbilang banyak.

Pulau Gili Trawangan merupakan salah satu destinasi wisata dengan pengunjung nusantara maupun mancanegara. Dengan Gili Trawangan yang sebagai Pulau kecil memiliki aktivitas yang sangat padat, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah timbulan sampah yang dihasilkan juga terbilang banyak. Dari jumlah timbulan sampah tersebut tentunya perlu diketahui jumlah timbulan sampah berdasarkan sumber sampahnya agar dapat diketahui kebutuhan fasilitas pewadahan yang dibutuhkan berdasarkan jenis sumber sampah yang ada. Untuk mengetahui jumlah timbulan sampah berdasarkan sumbernya diperlukan data mengenai jumlah timbulan sampah berdasarkan jenis sumbernya. Untuk lebih jelasnya ada di tabel berikut.

Tabel 4. 1 Jumlah Timbulan Sampah Rata-Rata Per Hari Berdasarkan Jenis Sampah Dan Jenis Sumber Sampah

Jenis Sampah	Hotel (L)	Hotel Kecil (L)	Restaurant (L)	Rumah Tangga (L)	Lain-Lain (L)	Jumlah (L)
Organik	40000	10000	20000	5000	1500	76500
Recycle	500	250	1000	250	150	2150
Residu	2500	1000	1500	3000	700	8700
Botol Kaca	2000	1000	1500	500	100	5100
Jumlah Per Sumber	45000	12250	24000	8750	2450	92450

Sumber: KSM Gili Trawangan 2023



Gambar 4. 2 Diagram Persentase Sampah Berdasarkan Sumber

Setelah diketahui jumlah timbulan sampah per hari, maka perlu diketahui jumlah unit dari sumber sampahnya untuk mengasumsikan jumlah sampah yang dihasilkan per unitnya. Untuk lebih jelasnya akan berada dalam tabel berikut. Selain itu, fungsi diketahuinya jumlah sumber sampah berdasarkan jenisnya adalah untuk mengetahui arahan persampahan yang menyesuaikan jenis bangunan serta jumlah sampah yang dihasilkan per harinya.

Tabel 4. 2 Jumlah Sumber Sampah

Jenis Sumber Sampah	Jumlah Sumber Sampah (Unit)
Hotel	63
Hotel Kecil	281
Restaurant	133
Rumah Tangga/ KK	593
Fasilitas umum	21

Sumber: Dinas Pariwisata Lombok Utara, 2023

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa unit bangunan terbanyak adalah perumahan warga, yaitu sebanyak 593, dan diikuti oleh hotel kecil sebanyak 281 unit, restaurant sebanyak 133, hotel besar sebanyak 63 unit dan yang

paling sedikit unitnya adalah fasilitas umum dan sekolah yaitu sebanyak 21. Fasilitas umum yang dimaksud adalah Pasar, GOR, Lapangan, Kantor Polisi, Puskesmas, Kantor Desa, PLTS, Penyulingan Air, TPA, Balai Warga, dan Dermaga Penyebrangan.

4.3 Sistem Persampahan Gili Trawangan

Sistem persampahan yang terencana dengan baik tidak hanya menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih tetapi juga mendukung penataan ruang yang berkelanjutan dan berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Karena dengan terencananya sistem persampahan dengan baik, maka akan secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, contohnya adalah sebagai tenaga pengangkut sampah hingga bagian pengolahan sampah di Tempat pemrosesan sampah. Jumlah timbulan sampah Gili Trawangan yang merupakan Pulau kecil terbilang sangat banyak karena telah menghasilkan rata-rata 18 ton sampah per harinya. Dari timbulan sampah yang sangat banyak ini perlu diketahui sistem persampahan yang berlaku di Gili Trawangan saat ini.

Sistem persampahan yang telah diketahui sebelumnya terdapat 6 sub sistem, yaitu sistem pewadahan, sistem pengumpulan, sistem pemindahan, sistem pengangkutan, sistem pengolahan dan sistem pemrosesan akhir. Akan tetapi, pulau gili trawangan hanya memiliki 3 sub sistem persampahan yang berlaku, yaitu sistem pewadahan, sistem pengangkutan dan sistem pengolahan dan pemrosesan akhir yang dilakukan di lokasi TPST Gili Trawangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 3 Sistem Persampahan Dalam Standar



Gambar 4. 4 Sistem Persampahan Pulau Gili Trawangan

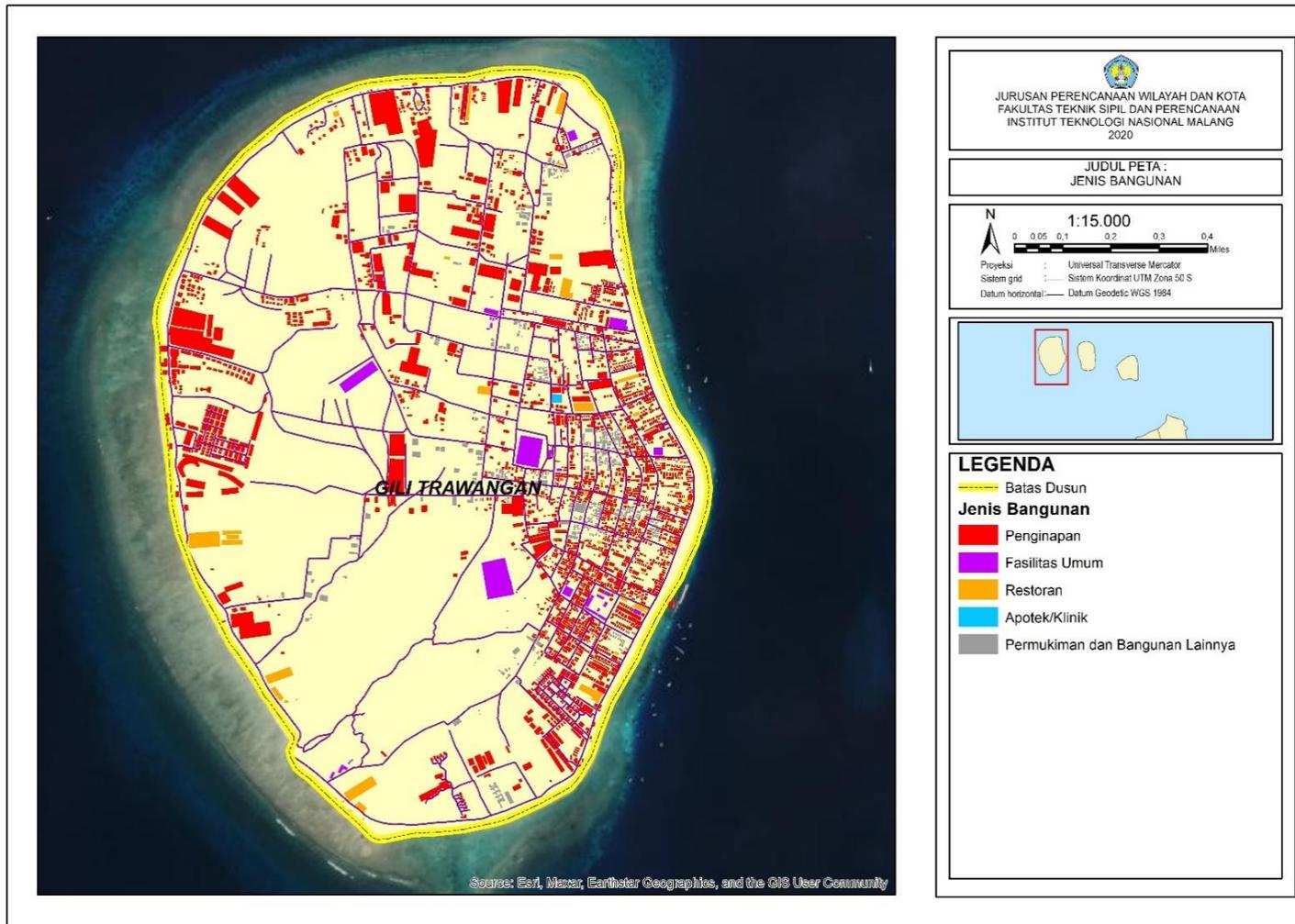
Dalam temuan kondisi sistem persampahan yang ada di lokasi studi ini, tentunya akan menjadi amatan baru mengenai berpengaruh atau tidaknya dengan tidak adanya beberapa sub sistem yang seharusnya ada dalam sistem persampahan yang seharusnya. Dengan diketahuinya sistem persampahan

yang ada, maka dapat dilakukan evaluasi mengenai sistem persampahannya lalu setelah dilakukan evaluasi maka akan didapatkan arahan berupa solusi dari permasalahan atau kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan evaluasi. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan pada sub bab berikut.

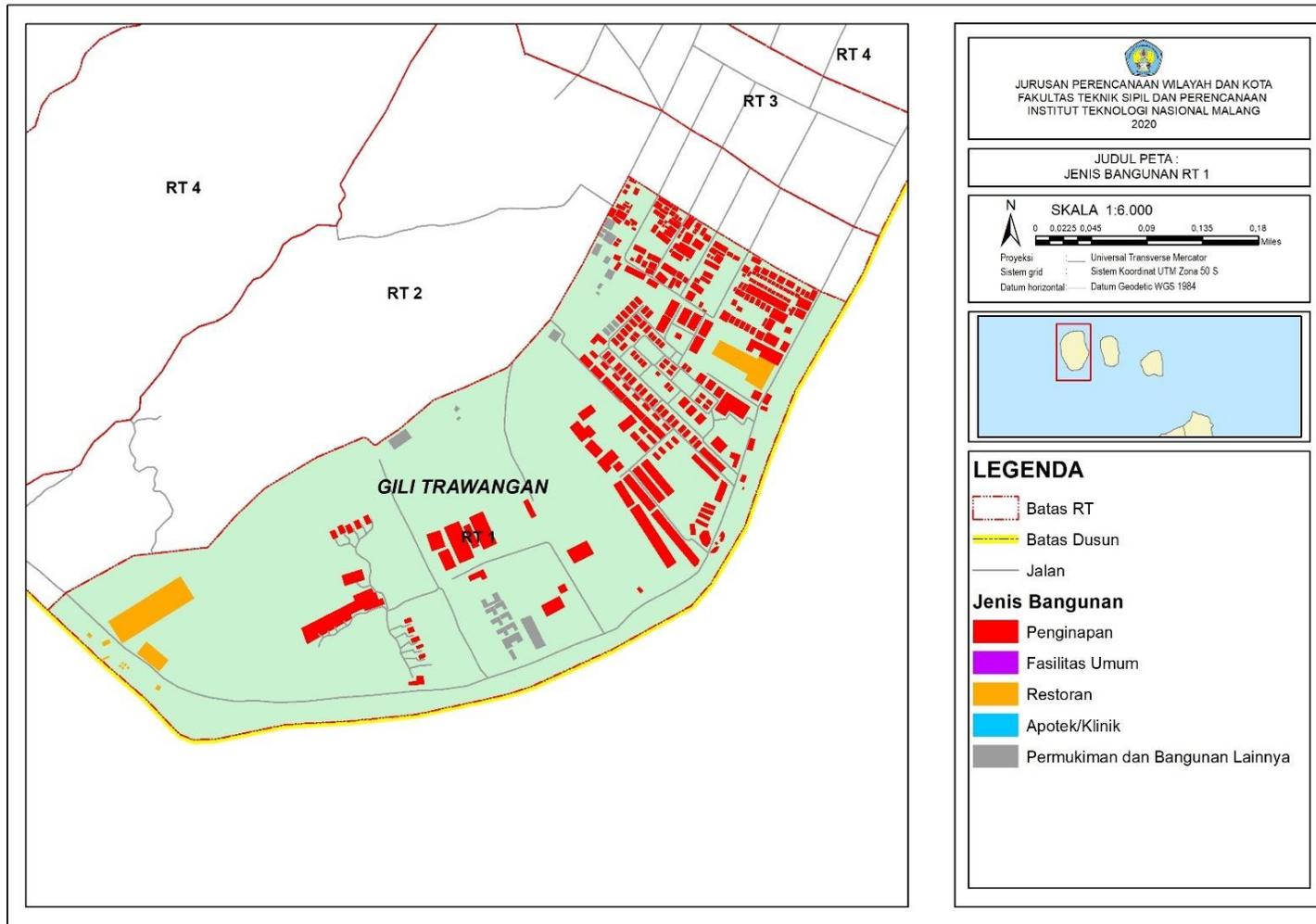
4.3.1 Sistem Pewadahan Sampah Gili Trawangan

Sistem pewadahan diperlukan untuk menentukan kebutuhan wadah atau container sampah di setiap sumber sampah yang ada, dalam hal itu diperlukan data mengenai jumlah sampah berdasarkan sumber yang telah dihitung sebelumnya. Sistem pewadahan di Gili Trawangan dibedakan berdasarkan sumbernya seperti hotel besar, hotel kecil, resto, permukiman dan untuk sumber sampah pada fasilitas umum terdapat bangunan fasilitas seperti Pendidikan, perkantoran dan peribadatan dan pasar. Sementara untuk fasilitas Kesehatan seperti apotik dan klinik langsung membawa sampah medisnya ke pulau Lombok. Dalam hal ini sebagian besar sumber sampah masih belum memisahkan sampah berdasarkan jenisnya.

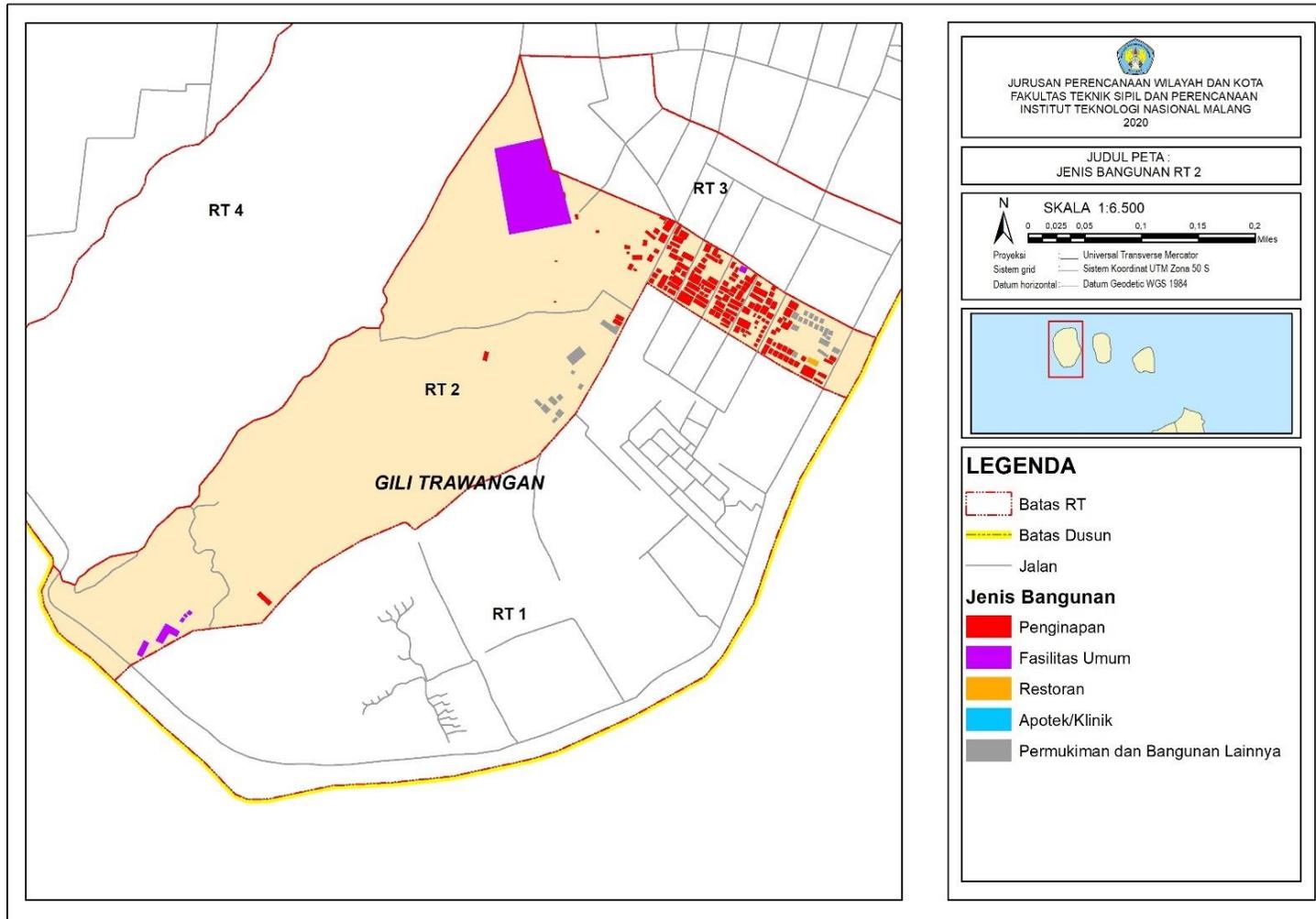
Sumber sampah di Gili Trawangan hanya sebagian kecil yang memilah sampahnya dari sumber dengan beralasan tidak sempat untuk memilah sampah yang ada, sekalipun sudah dicantumkan dalam surat Kerjasama antara KSM dan sumber sampah bahwa ada pengurangan biaya sebanyak 25% jika sumber sampah melakukan pemilahan sampah. Dari sub bab sebelumnya diketahui bahwa hotel dan resto merupakan penghasil sampah terbanyak per unitnya yang ada di gili trawangan. Sementara jenis bangunan yang mendominasi pulau gili trawangan merupakan hotel dan resto itu sendiri. Hal ini tentu dapat menjelaskan alasan kenapa banyaknya sampah yang ada di gili trawangan saat ini. Untuk sebaran jenis bangunan di gili trawangan secara keseluruhan dan rincian per bloknya dapat dilihat pada peta berikut.



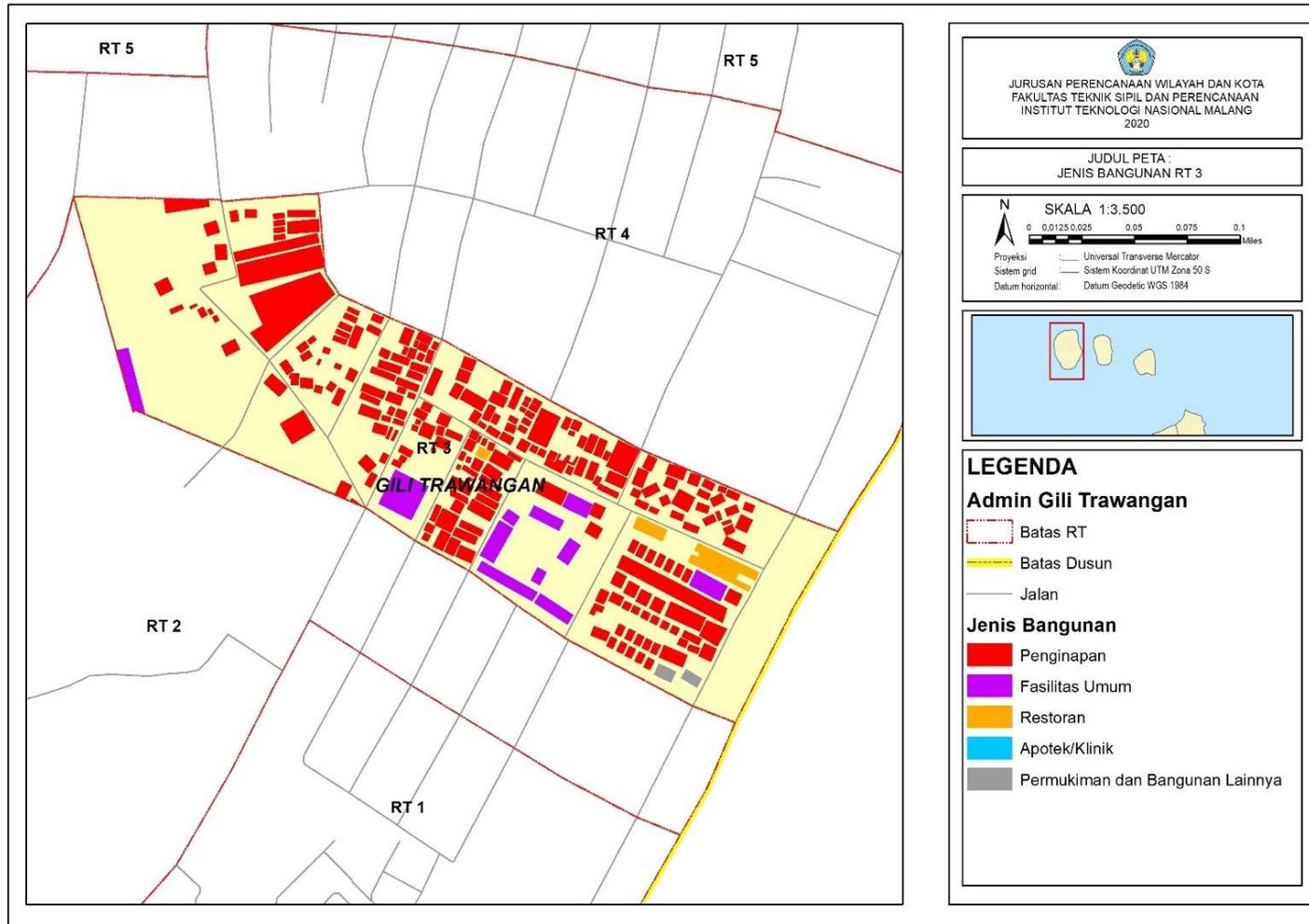
Gambar 4. 5 Peta Jenis Bangunan Pulau Gili Trawangan



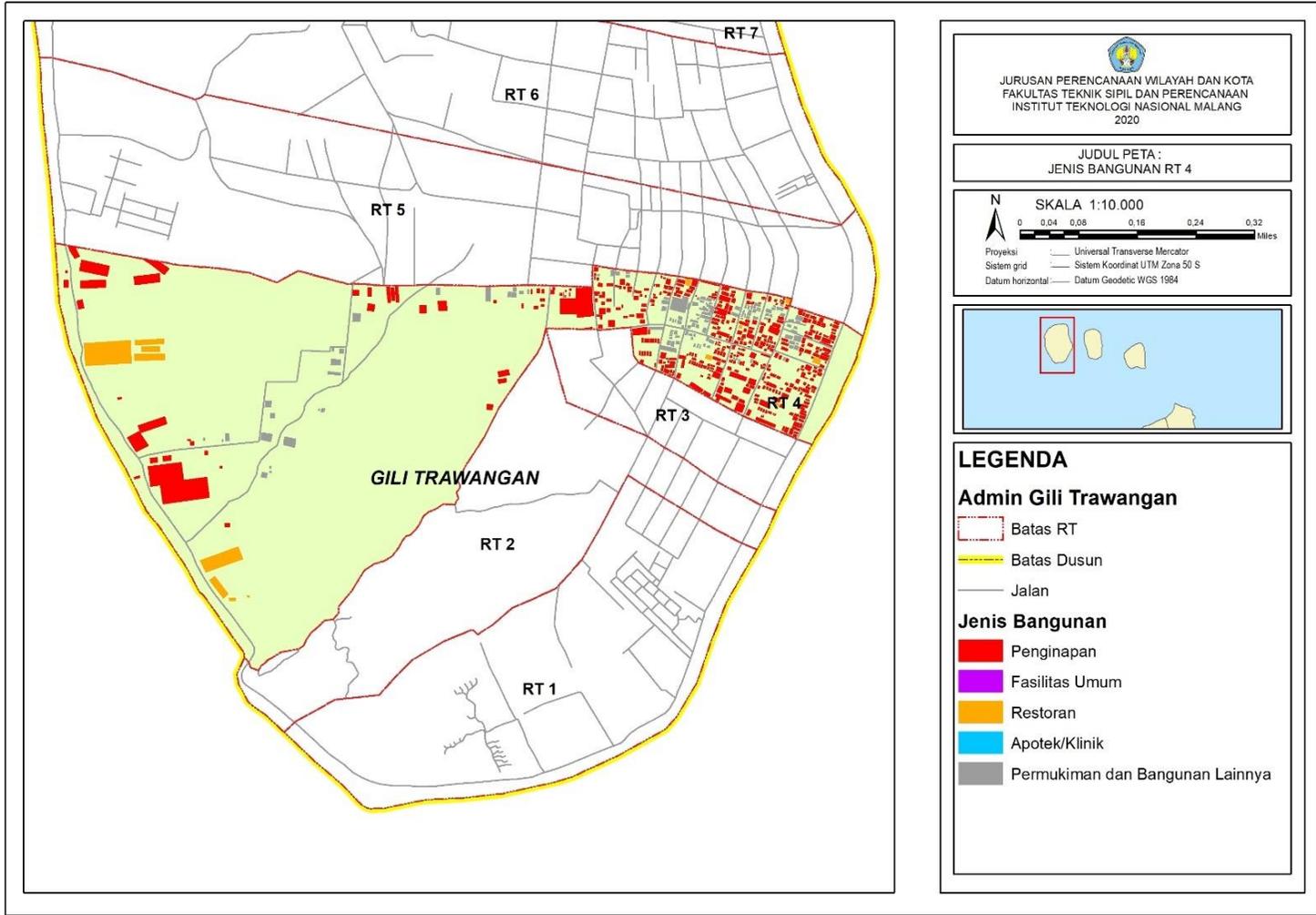
Gambar 4. 6 Peta Jenis Bangunan RT 1



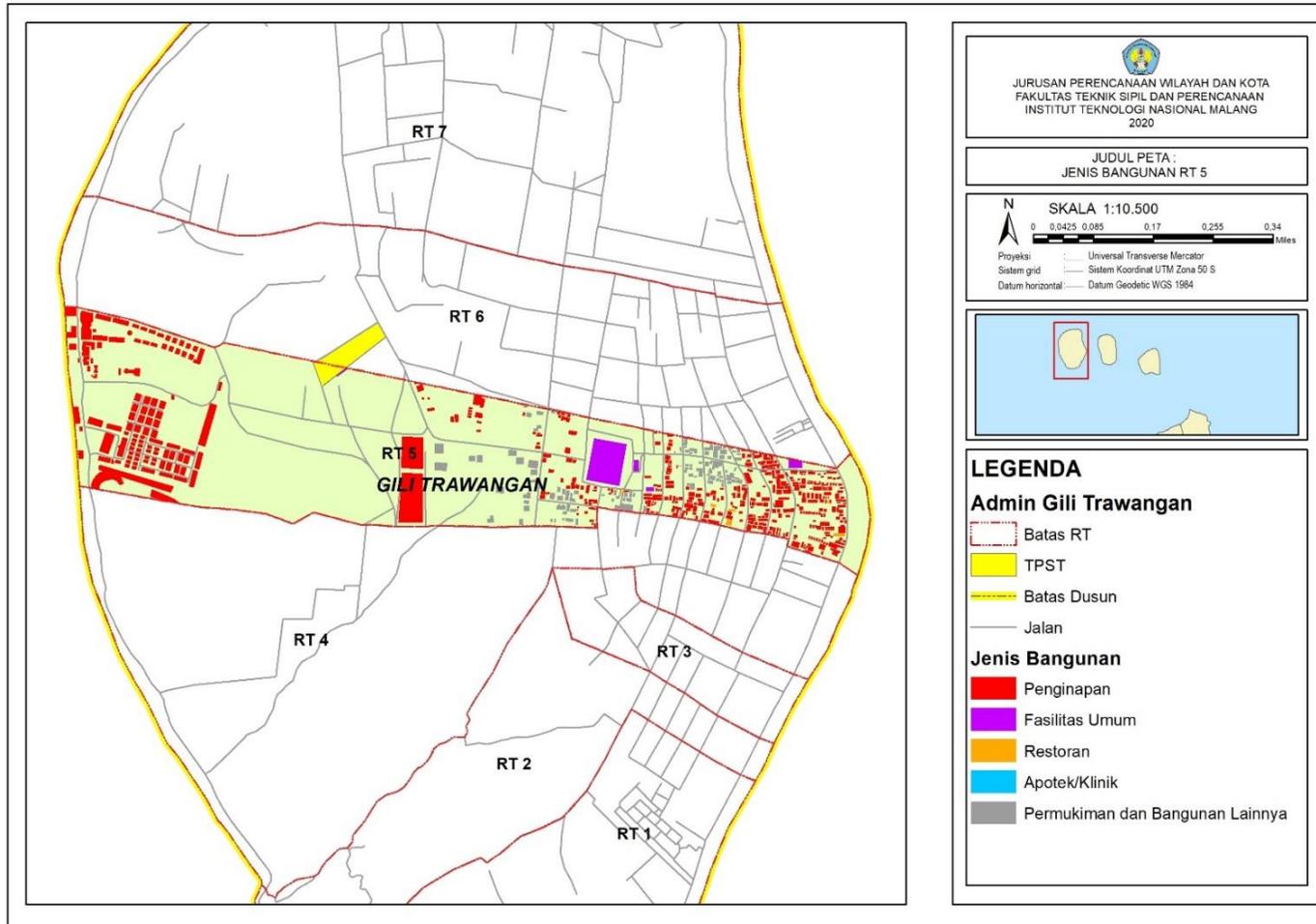
Gambar 4. 7 Peta Jenis Bangunan RT 2



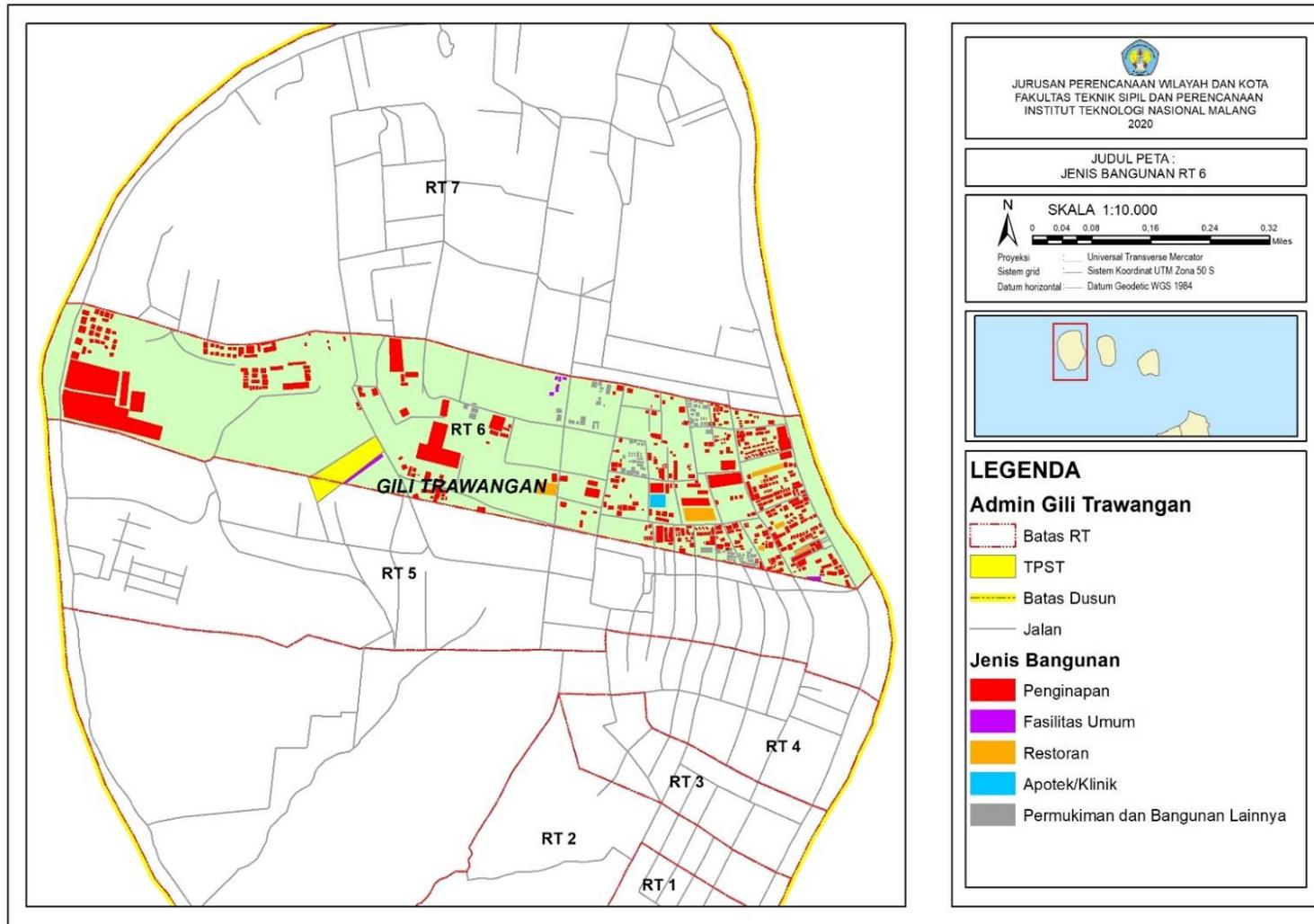
Gambar 4. 8 Peta Jenis Bangunan RT 3



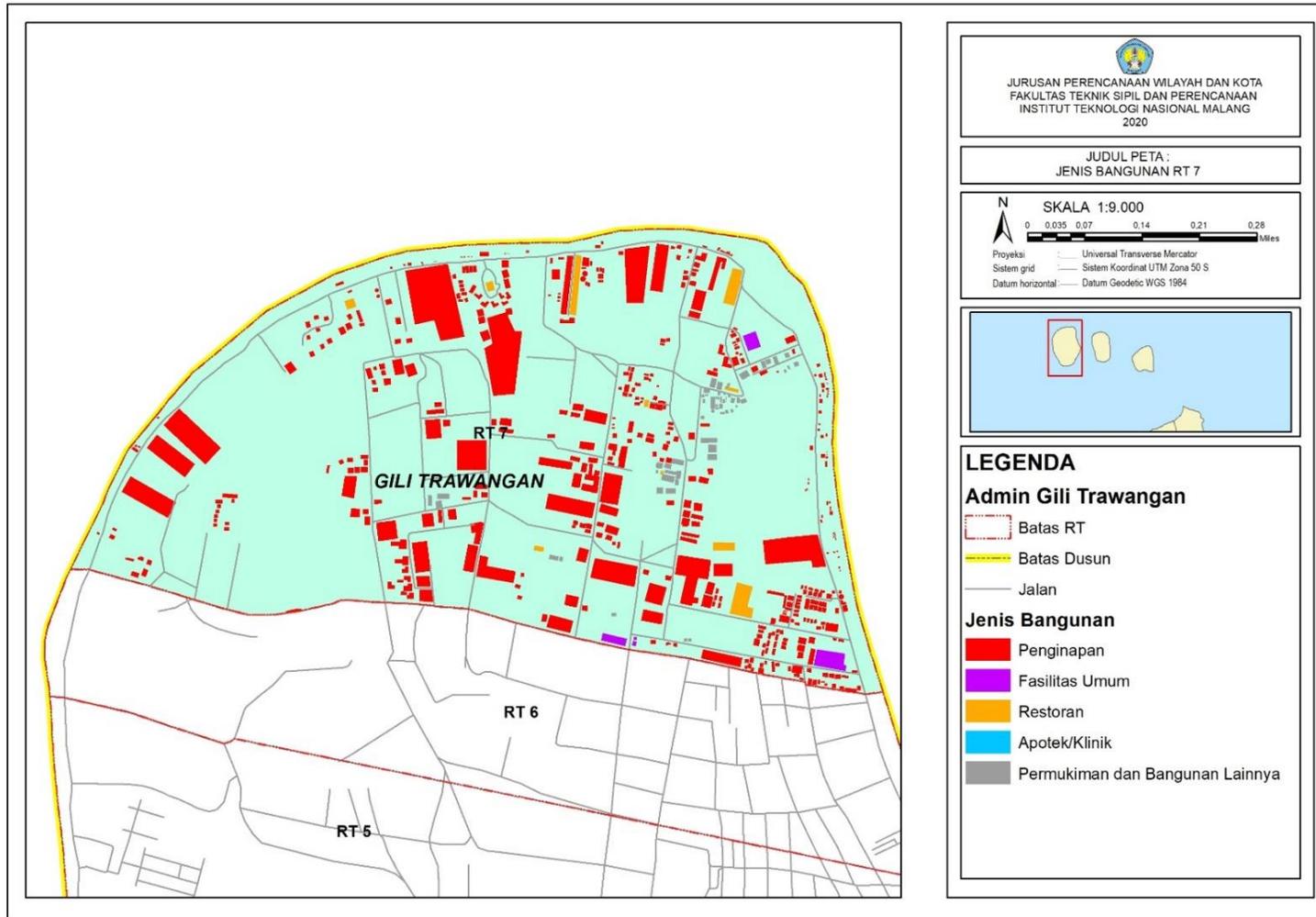
Gambar 4. 9 Peta Jenis Bangunan RT 4



Gambar 4. 10 Peta Jenis Bangunan RT 5



Gambar 4. 11 Peta Jenis Bangunan RT 6



Gambar 4. 12 Peta Jenis Bangunan RT 7

Dalam persebaran jenis bangunan diatas, masing-masing telah memiliki wadah sampah, akan tetapi sebagian besar masih belum menggunakan wadah yang sesuai kapasitasnya dengan jumlah sampah yang dihasilkan, sehingga sampah yang tidak mencukupi wadah tersebut masih berserakan di sekitar. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Kondisi Pewadahan Sampah Gili Trawangan

No	Wadah	Material	Kapasitas (Liter)
1.		Plastik	240
2.		Plastik	660
3.		Plastik	120
4.		Plastik	45
5.		Plastik	58

No	Wadah	Material	Kapasitas (Liter)
6.		Bambu	37

Sumber: Survey Primer 2023

4.3.2 Sistem Pengangkutan Sampah

Perhitungan mengenai sistem pengangkutan diperlukan untuk mengetahui kebutuhan armada pengangkutan sampah di Gili Trawangan. Dalam hal ini diketahui bahwa jumlah sampah keseluruhan yang dihasilkan per hari adalah sebanyak 90000 liter.

Sistem pengangkutan di Gili Trawangan menggunakan 2 jenis armada, yaitu andong dan motor roda 3 karena luas jalan Gili Trawangan yang tidak terlalu besar, selain itu Gili Trawangan juga memiliki peraturan mengenai larangan kendaraan bermotor kecuali motor pengangkut sampah. Armada berupa andong pun sudah jarang digunakan karena kuda yang menarik andong tersebut sudah tidak cukup kuat untuk menaiki timbunan sampah yang ada di TPST Gili Trawangan.



A



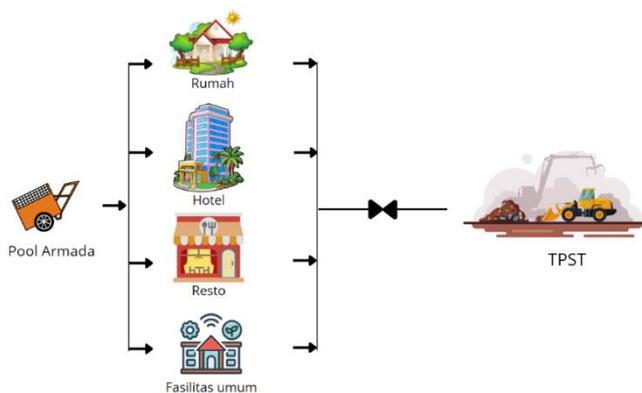
B

Gambar 4. 13 Armada Pengangkut Motor Roda 3 Dan Andong

Sistem pengangkutan sampah di Gili Trawangan menggunakan pola individual langsung. Pola individual langsung diartikan sebagai pengumpulan sekaligus pengangkutan sampah yang langsung dari sumber sampah menuju ke tempat pengolahan atau pemrosesan akhir. Atau lebih jelasnya, berikut adalah tahapannya.

- Kendaraan keluar dari pool dan langsung menuju ke jalur pengumpulan sampah.

- Truk sampah berhenti di pinggir jalan di setiap rumah yang akan dilayani, dan pekerja mengambil sampah serta mengisi bak truk sampah sampai penuh.
- Setelah terisi penuh truk langsung menuju ke tempat pemrosesan atau ke TPA
- Dari lokasi pemrosesan tersebut, kendaraan kembali ke jalur pelayanan berikutnya sampai shift terakhir, kemudian kembali ke Pool.



Gambar 4. 14 Pola Pengangkutan Sampah Gili Trawangan

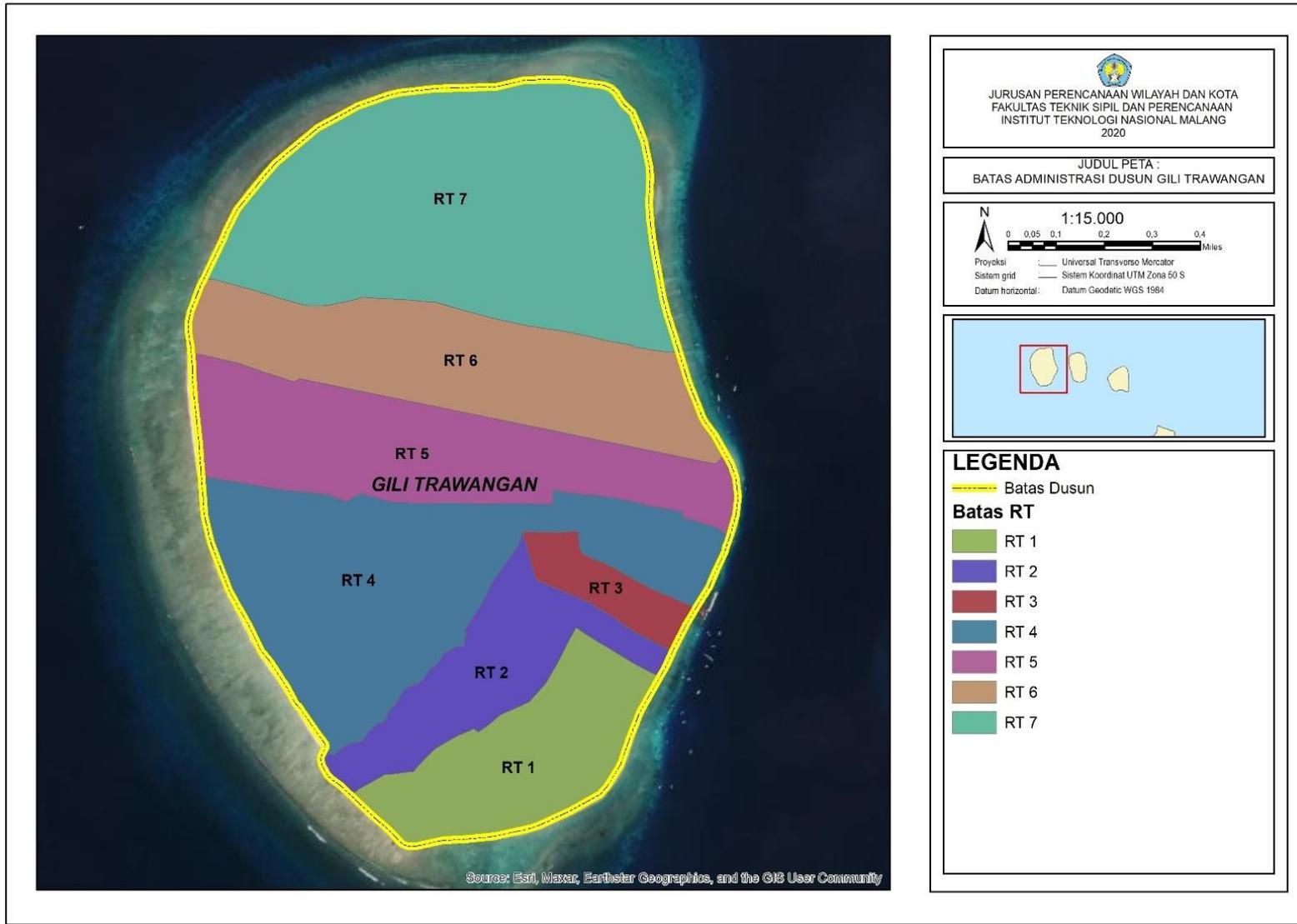
Dalam hal ini pengangkut sampah berupa motor roda tiga dan andong, karena jalan yang berada pada Gili Trawangan Sebagian besar merupakan jalan lingkungan yang tidak dapat dilalui oleh truk sampah, selain itu di Gili Trawangan juga memiliki peraturan mengenai kendaraan bermotor yang tidak diperbolehkan kecuali motor pengangkut sampah. Jumlah armada pengangkut yang ada pada eksisting terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4 Jumlah Armada Pengangkut Sampah

Jenis Armada Pengangkut	Jumlah Armada Pengangkut	Kondisi
Andong	4	Sudah tidak memungkinkan untuk dipakai
Motor Roda 3	9	Bagus, akan tetapi kurang jumlahnya

Sumber: KSM Gili Trawangan 2023

Pengangkutan sampah di gili trawangan dilakukan dengan lingkup pelayanan dari pengangkutan sampahnya dibagikan berdasarkan wilayah RT. Berikut merupakan peta pembagian wilayah RT di pulau gili trawangan.



Gambar 5. 1 Peta Pembagian Wilayah RT Pulau Gili Trawangan

4.3.3 Sistem Pengolahan dan pemrosesan akhir Sampah Gili Trawangan

Pengolahan dan pemrosesan akhir sampah di Pulau Gili Trawangan dilakukan di satu tempat, yaitu TPST Gili Trawangan. Dalam mengidentifikasi pengolahan sampah yang ada, perlu diketahui mengenai jumlah timbulan sampah berdasarkan jenisnya. Karena pengolahan sampah tentunya dilakukan berdasarkan jenis sampahnya. Berikut adalah tabel jenis sampah serta jumlahnya per hari di Gili Trawangan.

Tabel 4. 5 Jumlah timbulan sampah berdasarkan jenisnya

Jenis Sampah	Jumlah Timbulan (L)
Organik	76500
Recycle	2150
Residu	8700
Botol Kaca	5100
Jumlah	92450

Sumber: KSM Gili Trawangan 2023

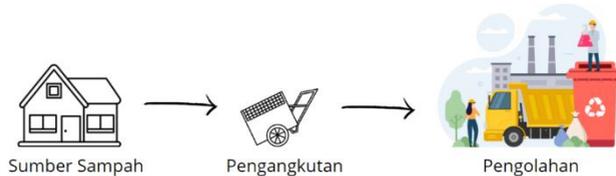
Pengolahan sampah di Gili Trawangan masih cukup terbatas dikarenakan keterbatasan peralatan serta untuk sebagian jenis sampah masih belum memiliki solusi yang dapat dijalankan untuk Gili Trawangan. Pengolahan sampah yang sudah terlaksana di Gili Trawangan adalah pengolahan sampah plastik yang masih bisa di daur ulang dan juga pengolahan sampah kaca menjadi *eco-brick*. Untuk sampah organik sudah dilakukan pengolahan dengan cara komposting, akan tetapi karena sampah yang dipilah masih sangat terbilang sedikit, maka yang dapat diolah hanya sebagian kecil dari jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya. Untuk sampah plastik yang sulit di daur ulang yang terbilang cukup banyak masih belum ada solusi pengolahannya.



Gambar 4. 15 Kompos Dan Eco-Brick

Pengolahan sampah di gili trawangan masih sangat minim, karena pemilahan sampah yang tidak dilakukan dari sumber sampahnya. Hal ini

tentunya akan membuat kinerja petugas sampah yang berada di TPST menjadi tidak efisien, dimana sampah yang sudah tercampur harus dipisahkan sesuai tujuan pengolahannya. Skema pemilahan yang ada di pulau gili trawangan dapat dilihat dalam gambar berikut



Gambar 4. 16 Skema Pemilahan Sampah Di Pulau Gili Trawangan

Dalam gambar diatas dapat dilihat bahwa gambar yang berwarna merupakan tempat dilakukannya pemilahan sampah, dimana seharusnya pemilahan dilakukan dimulai dari sumber sampah. Hal ini menjadi salah satu penyebab minimnya pengolahan yang dilakukan di pulau gili trawangan.

Identifikasi sistem pemrosesan akhir berguna untuk menjadi acuan dalam melakukan evaluasi sistem pemrosesan akhir. Pemrosesan akhir di Gili Trawangan terdapat di TPST Gili Trawangan yang dibangun sejak 2019. Awalnya lokasi TPST ini digunakan sebagai tempat pemrosesan akhir, oleh karena itu sampah yang ada di TPST Gili Trawangan sudah menumpuk sebelum TPST Gili Trawangan dibangun. Kondisi TPST saat ini masih belum maksimal secara fungsi, karena belum maksimalnya pengolahan sampah yang ada, dimana seharusnya Fasilitas TPST dilengkapi dengan ruang pemilah, instalansi pengolahan sampah, pengendalian pencemaran lingkungan, penanganan residu, dan fasilitas penunjang serta zona penyangga.



A



B

Gambar 4. 17 TPST Gili Trawangan dan Tumpukan sampah di TPST Gili Trawangan

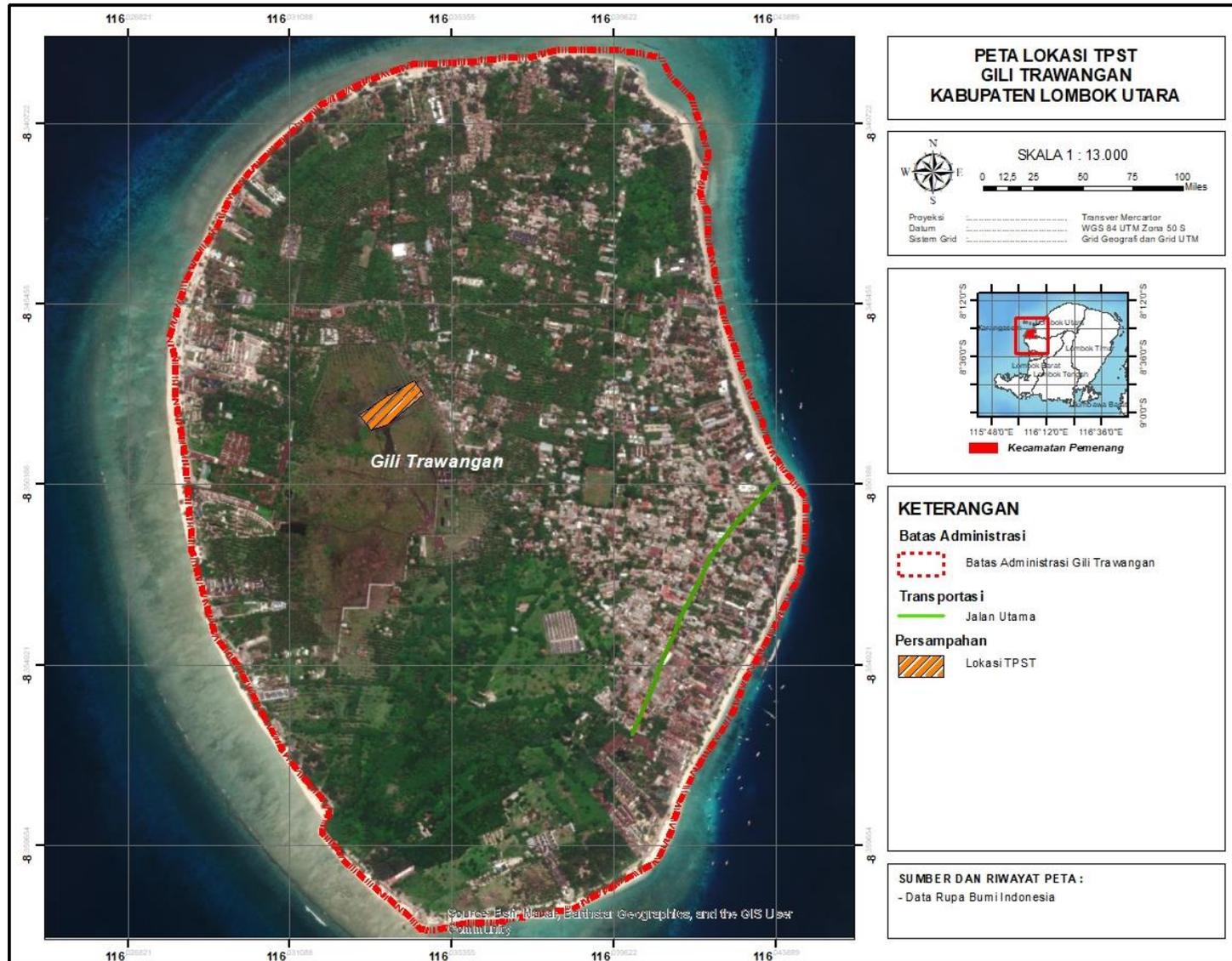
TPST Gili Trawangan yang ada saat ini digunakan sekaligus sebagai tempat pemrosesan akhir di Pulau Gili Trawangan, karena lokasi di Gili

Trawangan yang tidak memungkinkan untuk dibangunnya TPA dikarenakan luas wilayahnya yang masih sangat jauh dari standar TPA. Selain itu juga dengan dibangunnya TPST, maka diharapkan pengolahan sampahnya akan lebih baik lagi mengingat fungsi TPST lebih mengarah ke pengolahan sampah sebelum benar-benar menjadi residu.

Tabel 4. 6 Kondisi TPST Gili Trawangan

TPST Gili Trawangan	Kondisi Eksisting
Metode Pembuangan Akhir Sampah	Open Dumping
Luas TPST	0,65 Ha
Kondisi Timbulan	Tinggi mencapai 5 meter dengan luas 0,65 ha

Sumber: Survey Primer 2023



Gambar 4. 18 Peta Lokasi TPST Gili Trawangan

4.4 Hasil Wawancara

Narasumber : Pak Cahyo
Jabatan : ketua KSM Gili Trawangan
Waktu Survey : 1 Juni 2023

Tabel 4. 7 Hasil Wawancara 1

PERTANYAAN	JAWABAN / RESPONSE
1. Berapa jumlah timbulan sampah per hari di Gili Trawangan? (Minimal dan maksimal)	Rata rata timbulan sampah per hari apabila di bagi berdasarkan dengan klasifikasinya adalah hotel 9 ton, hotel kecil 2,45, restoran 4,8, rumah tangga 1,75
2. Sumber sampah rumah tangga menggunakan wadah apa sebelum diangkat?	Iya, menggunakan 2 jenis wadah: Keranjang sampah anyaman dan bak sampah karet
3. Sumber sampah komersil menggunakan wadah apa sebelum diangkat?	Menggunakan 2 jenis wadah: Container kapasitas 58 liter (café) serta container 120 liter (resto dan hotel kecil)
4. Apakah di sumber sampah dilakukan pemilahan? Kalau tidak, dimana sampah-sampah dipilah?	Sebagian sumber sampah melakukan pemilahan, tapi hanya sampai beberapa waktu saja karena alasannya tidak sempat memilah. Saat ini Sebagian sampah dipilah di kantor KSM yang sementara dijadikan bank sampah. Akan tetapi hanya sedikit yang dapat dipilah karena luas kantor KSM yang tidak terlalu besar.
5. Apa armada pengangkutan sampah yang digunakan di Gili Trawangan?	Armada yang ada berupa Andong dan motor roda tiga
6. Apa saja permasalahan/kendala yang dialami dalam hal pengangkutan sampah?	Kendala dengan andong adalah kudanya sudah tidak kuat menaiki tumpukan sampah yang ada di TPST Gili Trawangan
7. Bagaimana pengelolaan sampah sisa makanan di Gili Trawangan?	Sampah sisa makanan sudah diolah dengan membuat kompos akan tetapi masih sangat sedikit yang diolah dikarenakan sampah belum dipilah sepenuhnya
8. Bagaimana pengelolaan sampah dedaunan dan ranting di gili tawangan?	Sampah dedaunan dan ranting Sebagian masih dibakar oleh masyarakat di depan rumah masing-masing
9. Bagaimana pengelolaan sampah plastik di Gili Trawangan?	Sebagian sampah plastik yang bisa di daur ulang diolah dengan cara mendaur ulang sampahnya, akan tetapi Sebagian jenis plastik tidak dapat di daur ulang dan menjadi residu
10. Bagaimana pengelolaan sampah kaleng, kain dan kaca di gili tawangan?	Sampah kaca diolah menjadi Eco-brick, sampah kaleng dan kain belum ada pengolahan lebih lanjut
11. Bagaimana pengelolaan sampah B3 di Gili Trawangan?	Sampah B3 langsung dibawa ke Pulau Lombok
12. Dimana pembuangan akhir semua sampah yang tidak dikelola?	Pembuangan sampah yang tidak diolah berada di TPST Gili Trawangan

PERTANYAAN	JAWABAN / RESPONSE
13. Apa saja kendala KSM Gili Trawangan dalam mengelola sampah yang ada?	Kendala KSM Gili Trawangan dalam mengelola sampah adalah masih kurangnya peralatan untuk mengelola persampahan serta minimnya kesadaran masyarakat serta pelaku usaha dalam memilah sampah dari sumbernya

Sumber: Hasil Wawancara, 2023

Narasumber : Mbak Putri
Jabatan : Sekretaris KSM Gili Trawangan
Waktu Survey : 1 Juni 2023

Tabel 4. 8 Hasil Wawancara 2

PERTANYAAN	JAWABAN / RESPONSE
1. Berapa jumlah timbulan sampah per hari di Gili Trawangan? (Minimal dan maksimal)	Rata rata timbulan sampah per hari apabila di bagi bagi berdasarkan dengan klasifikasinya adalah hotel 9 ton, hotel kecil 2,45, restoran 4,8, rumah tangga 1,75
2. Sumber sampah rumah tangga menggunakan wadah apa sebelum diangkat?	Keranjang sampah anyaman dan bak sampah karet
3. Sumber sampah komersil menggunakan wadah apa sebelum diangkat?	Menggunakan 2 jenis wadah
4. Apakah di sumber sampah dilakukan pemilahan? Kalau tidak, dimana sampah-sampah dipilah?	Sebagian sumber sampah melakukan pemilahan, tapi hanya sampai beberapa waktu saja karena alasannya tidak sempat memilah. Saat ini Sebagian sampah dipilah di kantor KSM yang sementara dijadikan bank sampah. Akan tetapi hanya sedikit yang dapat dipilah karena luas kantor KSM yang tidak terlalu besar.
5. Apa armada pengangkutan sampah yang digunakan di Gili Trawangan?	Andong dan motor roda tiga
6. Apa saja permasalahan/kendala yang dialami dalam hal pengangkutan sampah?	kudanya sudah tidak kuat menaiki tumpukan sampah yang ada di TPST Gili Trawangan
7. Bagaimana pengelolaan sampah sisa makanan di Gili Trawangan?	Sampah sisa makanan sudah diolah dengan membuat kompos akan tetapi masih sangat sedikit yang diolah dikarenakan sampah belum dipilah sepenuhnya
8. Bagaimana pengelolaan sampah dedaunan dan ranting di gili tawangan?	Sampah dedaunan dan ranting Sebagian masih dibakar oleh masyarakat di depan rumah masing-masing
9. Bagaimana pengelolaan sampah plastik di Gili Trawangan?	Sebagian sampah plastik yang bisa di daur ulang diolah dengan cara mendaur ulang sampahnya, akan tetapi Sebagian jenis plastik tidak dapat di daur ulang dan menjadi residu
10 Bagaimana pengelolaan sampah kaleng, kain dan kaca di gili tawangan?	Sampah kaca diolah menjadi Eco-brick, sampah kaleng dan kain belum ada pengolahan lebih lanjut
11 Bagaimana pengelolaan sampah B3 di Gili Trawangan?	Sampah B3 langsung dibawa ke Pulau Lombok
12 Dimana pembuangan akhir semua sampah yang tidak dikelola?	TPST Gili Trawangan
13 Apa saja kendala KSM Gili Trawangan dalam mengelola sampah yang ada?	kurangnya peralatan untuk mengelola persampahan serta minimnya kesadaran masyarakat serta pelaku usaha dalam memilah sampah dari sumbernya

Sumber: Hasil Wawancara, 2023

Narasumber : Mas Doli
Jabatan : Pengurus TPST Gili Trawangan
Waktu Survey : 2 Juni 2023

Tabel 4. 9 Hasil Wawancara 3

PERTANYAAN	JAWABAN / RESPONSE
1. Berapa jumlah timbulan sampah per hari di Gili Trawangan? (Minimal dan maksimal)	Untuk jumlah timbulan sampah dikawasan Gili untuk per harinya adalah 18 ton
2. Sumber sampah rumah tangga menggunakan wadah apa sebelum diangkut?	Iya, menggunakan 2 jenis wadah: Keranjang sampah anyaman dan bak sampah karet
3. Sumber sampah komersil menggunakan wadah apa sebelum diangkut?	Menggunakan 2 jenis wadah: Container kapasitas 58 liter (café) serta container 120 liter (resto dan hotel kecil)
4. Apakah di sumber sampah dilakukan pemilahan? Kalau tidak, dimana sampah-sampah dipilah?	Sebagian sumber sampah melakukan pemilahan, tapi hanya sampai beberapa waktu saja karena alasannya tidak sempat memilah. Saat ini Sebagian sampah dipilah di kantor KSM yang sementara dijadikan bank sampah. Akan tetapi hanya sedikit yang dapat dipilah karena luas kantor KSM yang tidak terlalu besar.
5. Apa armada pengangkutan sampah yang digunakan di Gili Trawangan?	Armada yang ada berupa Andong dan motor roda tiga
6. Apa saja permasalahan/kendala yang dialami dalam hal pengangkutan sampah?	kudanya sudah tidak kuat menaiki tumpukan sampah yang ada di TPST Gili Trawangan)
7. Bagaimana pengelolaan sampah sisa makanan di Gili Trawangan?	Sampah sisa makanan sudah diolah dengan membuat kompos akan tetapi masih sangat sedikit yang diolah dikarenakan sampah belum dipilah sepenuhnya
8. Bagaimana pengelolaan sampah dedaunan dan ranting di gili tawangan?	Sampah dedaunan dan ranting Sebagian masih dibakar oleh masyarakat di depan rumah masing-masing
9. Bagaimana pengelolaan sampah plastik di Gili Trawangan?	Sebagian sampah plastik yang bisa di daur ulang diolah dengan cara mendaur ulang sampahnya, akan tetapi Sebagian jenis plastik tidak dapat di daur ulang dan menjadi residu
10. Bagaimana pengelolaan sampah kaleng, kain dan kaca di gili tawangan?	Sampah kaca diolah menjadi Eco-brick, sampah kaleng dan kain belum ada pengolahan lebih lanjut
11. Bagaimana pengelolaan sampah B3 di Gili Trawangan?	Sampah B3 langsung dibawa ke Pulau Lombok
12. Dimana pembuangan akhir semua sampah yang tidak dikelola?	TPST Gili Trawangan
13. Apa saja kendala KSM Gili Trawangan dalam mengelola sampah yang ada?	kurangnya peralatan untuk mengelola persampahan serta minimnya kesadaran masyarakat serta pelaku usaha dalam memilah sampah dari sumbernya

Sumber: Hasil Wawancara, 2023

Narasumber : Mas Ijang
Jabatan : Petugas TPST Gili Trawangan
Waktu Survey : 2 Juni 2023

Tabel 4. 10 Hasil Wawancara 4

PERTANYAAN	JAWABAN / RESPONSE
1. Berapa jumlah timbulan sampah per hari di Gili Trawangan? (Minimal dan maksimal)	Untuk jumlah timbulan sampah dikawasan Gili untuk per harinya adalah 18 ton
2. Sumber sampah rumah tangga menggunakan wadah apa sebelum diangkat?	Iya, menggunakan 2 jenis wadah: Keranjang sampah anyaman dan bak sampah karet
3. Sumber sampah komersil menggunakan wadah apa sebelum diangkat?	Menggunakan 2 jenis wadah: Container kapasitas 58 liter (café) serta container 120 liter (resto dan hotel kecil)
4. Apakah di sumber sampah dilakukan pemilahan? Kalau tidak, dimana sampah-sampah dipilah?	Sebagian sumber sampah melakukan pemilahan, tapi hanya sampai beberapa waktu saja karena alasannya tidak sempat memilah. Saat ini Sebagian sampah dipilah di kantor KSM yang sementara dijadikan bank sampah. Akan tetapi hanya sedikit yang dapat dipilah karena luas kantor KSM yang tidak terlalu besar.
5. Apa armada pengangkutan sampah yang digunakan di Gili Trawangan?	Armada yang ada berupa Andong dan motor roda tiga
6. Apa saja permasalahan/kendala yang dialami dalam hal pengangkutan sampah?	Untuk kendala yang ada dalam proses pengangkutan sampah yang ada di Gili Trawangan sejauh ini adalah kudanya sudah tidak kuat menaiki tumpukan sampah yang ada di TPST Gili Trawangan
7. Bagaimana pengelolaan sampah sisa makanan di Gili Trawangan?	Sampah sisa makanan sudah diolah dengan membuat kompos akan tetapi masih sangat sedikit yang diolah dikarenakan sampah belum dipilah sepenuhnya
8. Bagaimana pengelolaan sampah dedaunan dan ranting di gili tawangan?	Sampah dedaunan dan ranting Sebagian masih dibakar oleh masyarakat di depan rumah masing-masing
9. Bagaimana pengelolaan sampah plastik di Gili Trawangan?	Sebagian sampah plastik yang bisa di daur ulang diolah dengan cara mendaur ulang sampahnya, akan tetapi Sebagian jenis plastik tidak dapat di daur ulang dan menjadi residu
10. Bagaimana pengelolaan sampah kaleng, kain dan kaca di gili tawangan?	Sampah kaca diolah menjadi Eco-brick, sampah kaleng dan kain belum ada pengolahan lebih lanjut
11. Bagaimana pengelolaan sampah B3 di Gili Trawangan?	Sampah B3 langsung dibawa ke Pulau Lombok
12. Dimana pembuangan akhir semua sampah yang tidak dikelola?	Pembuangan sampah yang tidak diolah berada di TPST Gili Trawangan
13. Apa saja kendala KSM Gili Trawangan dalam	Kendala KSM Gili Trawangan dalam mengelola sampah adalah masih kurangnya peralatan untuk mengelola persampahan serta minimnya kesadaran

PERTANYAAN	JAWABAN / RESPONSE
megelola sampah yang ada?	masyarakat serta pelaku usaha dalam memilah sampah dari sumbernya

Sumber: Hasil Wawancara, 2023

Narasumber : Mas Aji
Jabatan : Petugas TPST Gili Trawangan
Waktu Survey : 2 Juni 2023

Tabel 4. 11 Hasil Wawancara 5

PERTANYAAN	JAWABAN / RESPONSE
1. Berapa jumlah timbulan sampah per hari di Gili Trawangan? (Minimal dan maksimal)	Rata rata timbulan sampah per hari apabila di bagi bagi berdasarkan dengan klasifikasinya adalah hotel 9 ton, hotel kecil 2,45, restoran 4,8, rumah tangga 1,75
2. Sumber sampah rumah tangga menggunakan wadah apa sebelum diangkut?	Iya, menggunakan 2 jenis wadah: Keranjang sampah anyaman dan bak sampah karet
3. Sumber sampah komersil menggunakan wadah apa sebelum diangkut?	Iya, menggunakan 2 jenis wadah: Keranjang sampah anyaman dan bak sampah karet
4. Apakah di sumber sampah dilakukan pemilahan? Kalau tidak, dimana sampah-sampah dipilah?	Sebagian sumber sampah melakukan pemilahan, tapi hanya sampai beberapa waktu saja karena alasannya tidak sempat memilah. Saat ini Sebagian sampah dipilah di kantor KSM yang sementara dijadikan bank sampah. Akan tetapi hanya sedikit yang dapat dipilah karena luas kantor KSM yang tidak terlalu besar.
5. Apa armada pengangkutan sampah yang digunakan di Gili Trawangan?	Armada yang ada berupa Andong dan motor roda tiga
6. Apa saja permasalahan/kendala yang dialami dalam hal pengangkutan sampah?	Kendala dengan andong adalah kudanya sudah tidak kuat menaiki tumpukan sampah yang ada di TPST Gili Trawangan
7. Bagaimana pengelolaan sampah sisa makanan di Gili Trawangan?	Sampah sisa makanan sudah diolah dengan membuat kompos akan tetapi masih sangat sedikit yang diolah dikarenakan sampah belum dipilah sepenuhnya
8. Bagaimana pengelolaan sampah dedaunan dan ranting di gili tawangan?	Sampah dedaunan dan ranting Sebagian masih dibakar oleh masyarakat di depan rumah masing-masing
9. Bagaimana pengelolaan sampah plastik di Gili Trawangan?	Sebagian sampah plastik yang bisa di daur ulang diolah dengan cara mendaur ulang sampahnya, akan tetapi Sebagian jenis plastik tidak dapat di daur ulang dan menjadi residu
10. Bagaimana pengelolaan sampah kaleng, kain dan kaca di gili tawangan?	Sampah kaca diolah menjadi Eco-brick, sampah kaleng dan kain belum ada pengolahan lebih lanjut
11. Bagaimana pengelolaan sampah B3 di Gili Trawangan?	Sampah B3 langsung dibawa ke Pulau Lombok
12. Dimana pembuangan akhir semua sampah yang tidak dikelola?	Pembuangan sampah yang tidak diolah berada di TPST Gili Trawangan
13. Apa saja kendala KSM Gili Trawangan dalam mengelola sampah yang ada?	Kendala KSM Gili Trawangan dalam mengelola sampah adalah masih kurangnya peralatan untuk mengelola persampahan serta minimnya kesadaran

PERTANYAAN**JAWABAN / RESPONSE**

masyarakat serta pelaku usaha dalam memilah sampah dari sumbernya

Sumber: Hasil Wawancara, 2023

